

Rp 10.700.000

Selisih anggaran Rp 137.500 L

2) Selisih kapasitas (Idle Capacity Variance)

Selisih kapasitas disebabkan karena tidak dipakainya atau dilampauinya kapasitas yang dianggarkannya. Jumlah selisih kapasitas merupakan perbedaan antara biaya overhead pabrik tetap yang dianggarkan dengan biaya overhead pabrik tetap yang dibebankan kepada produk. Selisih kapasitas dihitung sebagai berikut:

Metode I

Biaya overhead pabrik yang dianggarkan Rp 5.400.000

Biaya overhead pabrik tetap yang dibebankan kepada produk

75.000 x Rp 67,50 5.062.500

Selisih kapasitas Rp 337.500 R

Metode II

Kapasitas yang dianggarkan 80.000 jam mesin

Kapasitas sesungguhnya yang dicapai 75.000

Kapasitas yang tidak terpakai 5.000 jam mesin

Tarif biaya overhead pabrik tetap Rp 67,50 per jam mesin

Selisih kapasitas Rp 337.500 R

R= rugi (selisih yang merugikan)

Metode III

Biaya overhead pabrik yang dianggarkan pada kapasitas sesungguhnya yang dicapai:

Biaya tetap Rp 5.400.000

Biaya variabel 5.437.500

Rp 10.837.500

Biaya overhead pabrik yang dibebankan kepada produk

75.000 x Rp 140 Rp 10.500.000

Selisih kapasitas Rp 337.500 R

3) **Perhitungan dan analisis sesilis biaya overhead pabrik dengan metode variabel costing**

Jika perusahaan menggunakan metode variabel costing dalam penentuan harga pokok produksinya, pada akhir periode akuntansi dilakukan penghitungan biaya overhead pabrik yang lebih atau kurang dibebankan kepada produk sbb:

biaya overhead pabrik variabel yang dibebankan kepada produk:

75.000 jam mesin X Rp72,50	Rp 5.437.500
Biaya overhead pabrik variabel yang sesungguhnya	<u>5.300.000</u>
Selisih biaya overhead pabrik variabel	Rp 137.500

Untuk mencatat seslisih biaya overhead pabrik variabel tersebut perlu dibuat 2 jurnal sbb:

- Jurnal untuk menutup rekening biaya overhead pabrik yang dibebankan kerekening biaya overhead pabrik variabel sesungguhnya. Berdasarkan contoh 1, jurnal penutupan tersebut dibuat sbb:

Biaya overhead pabrik variabel yang dibebankan	Rp5.437.500
Biaya overhead pabrik variabel sesungguhnya	Rp5.437.500

- Jurnal untuk mencatat seslisih biaya overhead pabrik variabel. Berdasarkan contoh 1, jurnal tersesut dibuat sbb:

Sesisih biaya overhead pabrik variabel	Rp5.437.500
Biaya overhead pabrik variabel sesungguhnya	Rp5.437.500
Selisih biaya overhead pabrik variabel	Rp137.500

dan jumlah ini disebut seslisih pengeluatan variable. Karena metode variabel costing tidak membebankan biaya overhead pabrik tetap kepada

produk, maka tidak ada selisih yang dihitung bersangkutan dengan kapasitas (seperti halnya dengan selisih kapasitas dalam metode full costing.

E. Perlakuan Terhadap Selisih Biaya Overhead Pabrik

Penyajian selisih biaya overhead dalam laporan rugi laba disajikan berikut ini:

Hasil penjualan	Rp xxx
Harga pokok penjualan	<u>Rp xxx</u>
	xxx
Ditambah:	
Selisih biaya overhead pabrik	<u>xxx</u>
Laba bruto	Rp xxx

Berikut ini adalah contoh kedua metode perlakuan terhadap selisih biaya overhead pabrik tersebut.

Metode I: Selisih Biaya Overhead Pabrik Dibagikan Kepada Rekening-rekening Persediaan dan Harga Pokok Penjualan

Misalkan dari contoh 8 tersebut, saldo rekening-rekening persediaan dan harga pokok penjualan pada akhir tahun 2012 sbb:

Persediaan produk dalam proses	Rp 400.000
Persediaan produk jadi	600.000
Harga pokok penjualan	<u>7.000.000</u>
Jumlah	Rp 8.000.000

Pembagian selisih biaya overhead pabrik kepada rekening-rekening persediaan dan harga pokok penjualan tercantum sbb:

Nama Rekening	Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		Saldo pada tanggal 31 Desember 2011
	Sebelum Penyesuaian	Dasar Penyesuaian	
Selisih biaya overhead pabrik	Rp 200.000		
Persediaan produk dalam proses	Rp 400.000	$(4/80) \times \text{Rp}200.000 = \text{Rp}10.000$	Rp 410.000
Persediaan produk jadi	600.000	$(6/80) \times \text{Rp}200.000 = \text{Rp}15.000$	Rp 615.000
Harga pokok Penjualan	7.000.000	$(70/80) \times \text{Rp}200.000 = \text{Rp}8.000.000$	Rp 175.000
	Rp 7.175.000		Rp 8.200.000

Jurnal untuk membagikan selisih biaya overhead pabrik atas dasar data tersebut diatas adalah sbb:

Persediaan produk dalam proses	Rp 10.000
Persediaan produk jadi	15.000
Harga pokok penjualan	175.000
Selisih biaya overhead pabrik	Rp 200.000

Metode II: Selisih Biaya Overhead Pabrik Diperlakukan Sebagai Pengurang atau Penambah rekening Harga Pokok Penjualan

Jurnal untuk membagikan selisih biaya overhead pabrik atas dasar data tersebut diatas adalah sbb:

Harga pokok penjualan	Rp 200.000
Selisih biaya overhead pabrik	Rp 200.000